



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 Juni 2021

Halaman: 5

PERPARKIRAN PERKOTAAN

## Balai Kota Jogja Prototipe

### Parkir Vertikal

**UMBULHARJO-**  
Kompleks Balai Kota  
Jogja akan menjadi  
prototipe parkir vertikal  
untuk sepeda motor.

*Sitruul Khalid & Yosef Leon Pinsker  
redaksi@harianjogja.com*

Sekretaris Daerah (Sekda)  
Pekot Jogja, Aman Yuridijaya  
mengatakan pembangunan parkir  
motor vertikal dimulai 2021.  
"Tahun ini pembangunan  
parkir vertikal di Balai Kota  
Jogja, tetapi [proyek kawasan  
parkir] swasta sudah ada yang  
mulai. RS PKU Muhammadiyah  
sebenarnya akan dioperasikan  
[parkir vertikal] di sebelah  
utara gedung," kata Aman  
saat ditemui di kompleks  
Balai Kota Jogja, Jumat (4/6).

Dalam  
pengembangannya,  
pihak swasta juga  
dimungkinkan  
melakukan investasi  
perparkiran di Kota  
Jogja.

Gagasan parkir  
vertikal dianggap  
sebagai solusi dari  
minimnya lahan  
parkir di Jogja.

Aman mengatakan Peraturan  
Daerah tentang Parkir memungkinkan  
untuk bangun parkir vertikal.  
Dalam pengembangannya, pihak  
swasta juga dimungkinkan mel-  
akukan investasi perparkiran  
di Kota Jogja.

Sehingga ke depan me-  
mungkinkan tarif parkir bukan  
lagi berdasarkan nominal dasar  
yang semuanya seragam, namun  
akan diminimalkan.

Melalui kebijakan parkir  
vertikal ini, dia berharap tata  
kota dan pemanfaatan jalan  
dikembalikan pada tujuan  
utamanya. "Parkir vertikal ini  
kan tidak butuh lahan yang  
banyak namun di sisi lain juga  
mampu memuat kendaraan  
dalam jumlah banyak. Jadi  
spiritnya di situ," kata Agus.

**Kelancaran Pengendara**  
Meski lahan parkir di  
pinggir jalan menjadi salah  
satu sumber ekonomi bagi  
banyak pihak, kadang kala  
dampak yang ditimbulkan  
juga membuat badan jalan  
sempit dan mengganggu  
kelancaran pengendara.  
"Saya kira semangatnya di  
situ ya, bagaimana kelancaran  
pengendara jalan ini bisa kita  
optimalkan," kata Agus.

Sebagai contoh, Pemerintah  
Kabupaten Bandung dengan  
membangun parlayang (parkiran  
melayang), yakni sebuah tempat  
parkir hidrolik enam lantai  
yang nantinya bisa menampung  
sekitar 200 motor.

Pada sistem parkir vertikal  
itu, biaya dan tarif parkir  
yang dibebankan juga akan  
disesuaikan dengan yang baru,  
yakni dengan tarif dasar dan  
hitungan per jam.

Agus menekankan bahwa  
kebijakan parkir vertikal itu  
bertujuan untuk pengoptimalan  
fungsi jalan dan bukan pada  
pendapatan retribusi. "Mungkin  
nanti bentuknya semacam  
gedung tetapi bukan yang  
besar," katanya.

berdasarkan kelayakan sarana  
prasarananya.  
"[Pekot Jogja] mendorong  
pelaku swasta terlibat dalam  
proses parkir. Investasi atas  
sudut kelayakan dan layanan  
optimal. Sehingga orang tidak  
lihat tarifnya, tetapi pada  
pelayanan optimal. Semakin  
optimal maka menjadi logis  
kalau tarifnya disesuaikan,"  
kata Aman.

Gagasan parkir vertikal  
dianggap sebagai solusi dari  
minimnya lahan parkir di Jogja.  
Metode ini juga disebut sebagai  
upaya agar pemanfaatan jalan  
raya dapat lebih optimal bagi  
para pengendara.

Kepala Dinas Perhubungan  
Kota Jogja, Agus Arif Nugroho,  
secara perlahan pemanfaatan  
tepi jalan sebagai tempat parkir

Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005